

GAMBARAN STATUS *EGO IDENTITY* PADA SANTRI PONDOK PESANTREN

Sirly Yulanda Firdaus¹, Nurlaela Widyarini², Ratna Nurwindasari³

INTISARI

Ego identity adalah perasaan subjektif tentang diri yang konsisten dan berkembang dari waktu ke waktu yang dilalui melalui proses eksplorasi dan komitmen. Santri adalah remaja yang sedang berada pada tahap perkembangan. Tahap perkembangan yang utama bagi remaja adalah pembentukan *ego identity*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status *ego identity* pada remaja pondok pesantren-

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. Partisipan penelitian adalah 75 santri (25 laki-laki dan 50 perempuan) remaja berusia 16 – 19 tahun. Alat ukur *Ego Identity Process Questionnaire* (EIPQ; Balistreri, Busch-Rossnagel, & Geisinger, 1995 dalam Muttaqin, 2016) digunakan untuk mengukur status identitas (*diffusion, foreclosure, moratorium, dan achievement*). Alat ukur ini terdiri dari 32 item ($\alpha = 0.866$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 37% santri yang telah berhasil mengatasi krisis identitasnya (*ego identity achievement*), dan sisanya masih mengalami krisis dengan status sebagai berikut: 37%, pada status *ego identity diffusion*, 13%, pada status *ego identity foreclosure*, dan 12% pada status *ego identity moratorium*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan program pendampingan bagi santri untuk mengatasi krisis identitas yang dihadapi.

Kata kunci : *Ego identity*, santri, Perkembangan identitas

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

DESCRIPTION OF EGO IDENTITY STATUS AT PONDOK PASSTREN'S STUDENTS

Sirly Yulanda Firdaus¹, Nurlaela Widyarini², Ratna Nurwindasari³

ABSTRACT

Ego identity is a subjective feeling about self that is consistent and develops over time through a process of exploration and commitment. Santri are teenagers who are in the stage of development. The main developmental stage for adolescents is the formation of ego identity. This study aims to determine the description of ego identity status in adolescent boarding schools.

This research design uses descriptive quantitative method. The sampling technique used in this study is non-probability sampling. The research participants were 75 students (25 male and 50 female) adolescents aged 16-19 years. The Ego Identity Process Questionnaire (EIPQ; Balistreri, Busch-Rossnagel, & Geisinger, 1995 in Muttaqin, 2016) was used to measure identity status (diffusion, foreclosure, moratorium, and achievement). This measuring instrument consists of 32 items ($\alpha = 0.866$).

The results show that there are 37% of students who have successfully overcome their identity crisis (ego identity achievement), and the rest are still experiencing a crisis with the following statuses: 37%, in ego identity diffusion status, 13%, in ego identity foreclosure status, and 12 % on ego identity moratorium status. The results of this study can be used as a consideration in developing mentoring programs for students to overcome the identity crisis they face.

Keywords: Ego identity, Students, identity development

- 1.** Researcher
- 2.** Supervisor I
- 3.** Supervisor II